

RINGKASAN

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi kunci untuk membuka berbagai kesempatan demi memperoleh kehidupan yang lebih baik. Pendidikan akan membuat orang mampu bersaing dalam dunia usaha untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, pendidikan akan dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.

Melihat pentingnya peran pendidikan dalam kehidupan manusia, maka berbagai peraturan di Indonesia dibuat guna mendukung terselenggaranya pendidikan bagi segenap masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kebijakan yang mengatur mengenai hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan, di mana ditegaskan bahwa kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang layak merupakan hak setiap warga negara.

Walaupun sudah ada berbagai peraturan yang mendukung pengembangan dalam bidang pendidikan, dalam pelaksanaannya masih belum dicapai hasil yang memuaskan. Peringkat Indonesia dalam bidang pendidikan, berada pada level yang tidak terlalu bagus. Hal ini dapat dilihat dari data yang dikeluarkan oleh UNESCO dalam rangka realisasi program Pendidikan untuk Semua. Melihat akan kebutuhan pendidikan inilah, maka pendidikan tidak dapat hanya dilaksanakan sebatas penyelenggaraan pendidikan formal semata. Pengajaran harus juga dilaksanakan di luar lembaga pendidikan formal (pendidikan luar sekolah) dan berbagai jenis pelatihan. Melalui pendidikan nonformal inilah, peserta didik yang merupakan warga masyarakat yang kurang mampu, kurang beruntung, putus sekolah, warga masyarakat yang berada dalam usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup, dan warga masyarakat yang

memerlukan layanan khusus karena berbagai alasan dapat diakomodasi. Untuk itulah maka diperlukan suatu sistem pendidikan nasional yang bersifat dinamis dan fleksibel yang dapat mengadakan penyesuaian sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sejalan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan segala upaya untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan serta dalam rangka meningkatkan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan bagi segenap warga masyarakat, maka lahirlah paket pendidikan kesetaraan. Paket kesetaraan merupakan pendidikan berjenjang setara dengan pendidikan formal. Program pendidikan kesetaraan paket C, lulusannya akan sederajat dengan para lulusan pada jenjang pendidikan formal setara SMA.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif yang menggunakan metode kualitatif dengan model CIPP (*context, input, process, product*), yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Teknik dan prosedur pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur analisis data yang merupakan refleksi atas temuan langsung di lapangan terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan evaluasi program pendidikan kesetaraan program paket C adalah (1) pelaksanaan pendidikan kesetaraan program paket C sudah sesuai dengan ruang lingkup, tujuan dan sasaran dari program. Program pendidikan kesetaraan ini diselenggarakan oleh organisasi pendidikan nonformal yang memberi kesempatan kepada semua warga masyarakat untuk memperoleh ijazah setingkat SMA/MA. Dengan

diperolehnya ijazah, berarti peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan setara dengan lulusan SMA/MA dan memperoleh kesempatan yang sama pada saat peserta didik ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun dalam berkarier maupun berwirausaha. (2) Lembaga penyelenggara telah memenuhi semua ketentuan administrasi baik secara administratif maupun substantif. Dari sisi peserta didik dan tutor maupun narasumber teknis telah sesuai dengan kriteria, seperti terlihat pada data siswa dan data kualifikasi akademik tutor. Untuk sarana dan prasarana, dari hasil observasi, sarana dan prasarana yang dibutuhkan ada tersedia, tetapi dari sisi kuantitas maupun kualitas masih perlu peningkatan. Untuk materi pembelajaran, sudah sesuai dengan kriteria, dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran. (3) Pada tahap perencanaan, di mana dilakukan pendataan dan seleksi terhadap peserta didik dan tutor, telah terpenuhi dengan adanya berkas tutor dan peserta didik. Pada tahapan pelaksanaan, di mana lembaga penyelenggara, tutor dan peserta didik harus mengetahui hak dan kewajibannya, telah terlaksana dengan baik. Untuk evaluasi juga terlaksana dengan baik, dengan adanya evaluasi secara berkala, termasuk penyelenggaraan persiapan ujian. Untuk pembiayaan telah sesuai kriteria, di mana alokasi dana sesuai dengan persentase yang disyaratkan. (4) Aspek hasil telah sesuai dengan kriteria dari segi kuantitas, dilihat dari peningkatan jumlah peserta didik yang lulus program paket C.

Program paket C dalam beberapa aspek memang masih harus diperbaiki terutama dari segi sarana dan prasarana, tetapi secara umum tidak mengganggu pelaksanaan program. Program paket C telah banyak membantu masyarakat yang berkepentingan untuk mendapatkan ijazah setara SMA/MA. Dengan ijazah yang diperoleh, membuka kesempatan bagi para lulusannya untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau membuka lebih banyak kesempatan di dunia kerja.